

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TEH BUNGA TELANG TERHADAP
TEKANAN DARAH LANSIA HIPERTENSI DI POSYANDU
DESA DUMPLENGAN KECAMATAN PITU
KABUPATEN NGAWI**



**Oleh :
ALHIDA MUSLIHAH
NIM : 202002004**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2024**

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN TEH BUNGA TELANG TERHADAP TEKANAN DARAH LANSIA HIPERTENSI DI POSYANDU DESA DUMPLENGAN KECAMATAN PITU KABUPATEN NGAWI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



Oleh :

ALHIDA MUSLIHAH

NIM : 202002004

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :
Nama : Alhida Muslihah
NIM : 202002004
Program Studi : Keperawatan
Judul : PENGARUH PEMBERIAN TEH BUNGA TELANG
TERHADAP TEKANAN DARAH LANSIA HIPERTENSI DI
POSYANDU DESA DUMPLENGAN KECAMATAN PITU
KABUPATEN NGAWI

**Telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji Proposal Skripsi
pada tanggal 13 Agustus 2024**

Menyetujui
Pembimbing I



Edy Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kep., M.H.(Kes)
NIDK. 8911440022

Menyetujui
Pembimbing II



Mega Arianti Putri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0701068901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan



Mega Arianti Putri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0701068901

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :
Nama : Alhida Muslihah
NIM : 202002004
Program Studi : Keperawatan
Judul : PENGARUH PEMBERIAN TEH BUNGA TELANG
TERHADAP TEKANAN DARAH LANSIA HIPERTENSI DI
POSYANDU DESA DUMPLENGAN KECAMATAN PITU
KABUPATEN NGAWI

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Proposal Skripsi dan
dinyatakan telah memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Pada Tanggal : 29 Agustus 2024

Ketua : Adhin Al Kasanah, S.Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0714039102

Penguji I : Edy Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kep., M.H.(Kes) :
NIDK. 8911440022

Penguji II : Mega Arianti P, S.Kep.,Ns.,M.Kep :
NIDK. 0701068901

Mengesahkan,
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun



Zachris Abdur, S.KM., M.Kes (Epid)
NIDN. 0217097601

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alhida Muslihah

NIM : 202002004

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan baik yang sudah maupun belum atau tidak dipublikasikan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Madiun, 29 Agustus 2024



Alhida Muslihah
NIM. 202002004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : ALHIDA MUSLIHAH

Tempat dan Tanggal Lahir : NGAWI, 01 SEPTEMBER 2001

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Agama : ISLAM

Alamat : Ds.Kayangan Kecamatan Jogorogo Kabupaten
Ngawi

Email : alhidamuslihah01@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. 2008-2011 : TK DHARMA WANITA II
2. 2011-2016 : SDN BRUBUH I
3. 2016-2018 : SMPN I JOGOROGO
4. 2018-2020 : SMAN 1 JOGOROGO
5. 2020-sekarang : STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN TEH BUNGA TELANG TERHADAP TEKANAN DARAH LANSIA HIPERTENSI DI POSYANDU DESA DUMPLENGAN KECAMATAN PITU KABUPATEN NGAWI

Alhida Muslihah

Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular yang paling umum di Indonesia. Hipertensi didefinisikan sebagai kondisi dimana tekanan darah meningkat di atas ambang batas normal, yaitu 120/80 mmHg. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal, retinopati (kerusakan retina), penyakit pembuluh darah tepi, dan gangguan saraf. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh pemberian rebusan daun teh bunga telang terhadap penurunan tekanan darah lansia hipertensi.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan *Non Equivalent Control Grup Design*. Populasi adalah 56 lansia hipertensi. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 36 responden dibagi 2 kelompok, kelompok intervensi yang diberikan rebusan teh bunga telang selama 7 hari dan kelompok kontrol. Analisa statistik penelitian menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney*.

Hasil Uji *Wilcoxon* terhadap kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan nilai tekanan darah sistolik *p value* $0,001 < 0,05$ dan nilai tekanan darah diastolik *p value* $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada perbedaan antara tekanan darah sistolik maupun diastolik sebelum dan sesudah pemberian teh bunga telang terhadap perubahan tekanan darah pada lansia hipertensi. Hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,000, dimana $p < 0,05$, ada perbedaan antara kelompok teh bunga telang dan kelompok kontrol terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh rebusan teh bunga telang terhadap tekanan darah lansia hipertensi di posyandu desa dumplengan karena di dalam teh bunga telang mengandung senyawa flavonoid yang berfungsi sebagai vasodilator yang dapat menurunkan tekanan darah.

Kata Kunci : Teh Bunga Telang, Hipertensi, dan Lansia.

ABSTRACT

THE EFFECT OF GIVING TELANG FLOWER TEA ON THE BLOOD PRESSURE OF HYPERTENSIVE ELDERLY IN POSYANDU, DUMPLENGAN VILLAGE, PITU DISTRICT, NGAWI DISTRICT

Alhida Muslihah

Hypertension is one of the most common non-communicable diseases in Indonesia. Hypertension is defined as a condition where blood pressure increases above the normal threshold, namely 120/80 mmHg. Uncontrolled hypertension can cause heart disease, stroke, kidney disease, retinopathy (damage to the retina), peripheral blood vessel disease and nerve disorders. The aim of the research was to determine the effect of giving boiled butterfly pea flower tea leaves on reducing blood pressure in hypertensive elderly people.

This type of research is implementing Quasi Experimental Design with the Non-Equivalent Control Group Design attachment. The population was 56 hypertensive elderly. The number of samples used was 36 respondents divided into 2 groups, the intervention group which was given boiled butterfly pea flower tea for 7 days and the control group. Statistical analysis of the research used the Wilcoxon test and Mann-Whitney test.

The results of the Wilcoxon test for the treatment group and control group showed a systolic blood pressure value of p value $0.001 < 0.05$ and a diastolic blood pressure value of p value $0.001 < 0.05$. This shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is a difference between systolic and diastolic blood pressure before and after administering butterfly pea flower tea on changes in blood pressure in hypertensive elderly people. The results of the Mann-Whitney test showed a p -value of 0.000, where $p < 0.05$, there was a difference between the butterfly pea flower tea group and the control group in reducing blood pressure in hypertensive elderly.

This research shows that there is an effect of boiled butterfly pea flower tea on the blood pressure of hypertensive elderly people at the Posyandu in Dumplengan village because butterfly pea flower tea contains flavonoid compounds which function as vasodilators which can lower blood pressure.

Keywords: Butterfly Flower Tea, Hypertension, and the Elderly.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Bunga Telang	8
2.1.1 Morfologi Bunga Telang	8
2.1.2 Manfaat Bunga Telang	9
2.1.3 Konsep Bunga Telang Terhadap Hipertensi.....	10
2.1.4 Cara Membuat Teh Bunga Telang.....	11
2.2 Konsep Hipertensi	11
2.2.1 Definisi Hipertensi.....	11
2.2.2 Klasifikasi Hipertensi	12
2.2.3 Etiologi atau Penyebab Hipertensi	13
2.2.4 Tanda dan Gejala Hipertensi	15

2.2.5	Manifestasi Klinis	15
2.2.6	Faktor Resiko Hipertensi	16
2.2.7	Patofisiologi Hipertensi	20
2.2.8	Komplikasi.....	21
2.2.9	Penatalaksanaan Hipertensi	22
2.3	Konsep Lansia	23
2.3.1	Definisi Lansia.....	23
2.3.2	Batasan lansia	23
2.3.3	Perubahan-perubahan yang Terjadi Pada Lansia.....	24
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....		26
3.1	Kerangka Konseptual	26
3.2	Hipotesis penelitian	27
BAB IV METODE PENELITIAN.....		28
4.1	Desain Penelitian	28
4.2	Populasi dan Sampel.....	29
4.2.1	Populasi	29
4.2.2	Sampel	29
4.3	Kerangka Kerja Penelitian.....	32
4.4	Identifikasi Variabel	33
4.5	Definisi Operasional Variabel	34
4.6	Instrumen Penelitian	35
4.7	Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
4.8	Prosedur Pengumpulan Data	36
4.9	Pengolahan Data dan Analisa Data	37
4.9.1	Pengolahan Data	37
4.9.2	Analisa Data	38
4.10	Etika Penelitian.....	41
4.10.1	Prinsip manfaat	42
4.10.2	Prinsip menghargai hak asasi manusia (<i>respect human dignity</i>).....	42
4.10.3	Prinsip keadilan (right to justice).....	43
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
5.1	Gambaran dan Lokasi Penelitian.....	44
5.2	Hasil Penelitian.....	45
5.2.1	Data Umum.....	45
5.2.2	Data Khusus.....	54

5.3 Pembahasan	61
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
6.1 Kesimpulan.....	70
6.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Hipertensi Menurut Joint National Commite 7	13
Tabel 2.2	Klasifikasi Hipertensi Berdasarkan Pengukuran Tekanan Darah.....	13
Tabel 2.3	Klasifikasi Hipertensi Menurut World Health Organization (WHO).	13
Tabel 4.1	Skema Penelitian Non Equivalent Control Grup Design.....	28
Tabel 4.2	Definisi Operasional Variabel Pengaruh Pemberian Teh Bunga Telang Terhadap tekanan darah lansia di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi	34
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024.	44
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024	44
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024	45
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024.	46
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Minum Obat Hipertensi di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024.	46
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Keluarga Menderita Hipertensi di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024.	47
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Mengonsumsi Buah dan Sayur di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024.....	47
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Mengonsumsi Makanan Asin di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024	48
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Mengonsumsi Makanan Asin di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024.....	49
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan Berlemak di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024	49
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Minuman Berlakohol di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024.....	50

Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Olahraga di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024	50
Tabel 5.13	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pusing Berkunang-kunang di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024.	51
Tabel 5.14	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024	52
Tabel 5.15	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Terpapar Asap Rokok di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024.....	52
Tabel 5.16	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Tidur di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024	53
Tabel 5.17	Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Sebelum Dilakukan Pemberian Teh Bunga Telang Pada Penderita Hipertensi di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024.....	54
Tabel 5.18	Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Sebelum Pemberian Air Putih Pada Penderita Hipertensi di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024.....	54
Tabel 5.19	Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Sesudah Dilakukan Pemberian Teh Bunga Telang Pada Penderita Hipertensi di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024.....	55
Tabel 5.20	Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Sesudah Dilakukan Pemberian Air Putih Pada Penderita Hipertensi di Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Pada Bulan Juni 2024.	56
Tabel 5.21	Hasil Uji Normalitas Data Tekanan Darah Pretest Sistolik Diastolik, Posttest Sistolik Diastolik, dan Selisih Sistolik Diastolik Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol	56
Tabel 5.22	Hasil Uji Wilcoxon Data Tekanan Darah Pada Kelompok Perlakuan	57
Tabel 5.23	Hasil Uji Wilcoxon Data Tekanan Darah Pada Kelompok Kontrol	57
Tabel 5.24	Hasil Uji Mann-Whitney U Perbedaan Pengaruh Tekanan Darah Sistolik Pemberian Teh Bunga Telang dan Air Putih Pada Penderita Hipertensi Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi.	59
Tabel 5.25	Hasil Uji Mann-Whitney U Perbedaan Pengaruh Tekanan Darah Diastolik Pemberian Teh Bunga Telang dan Air Putih Pada Penderita Hipertensi Posyandu Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi.	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bunga Telang.....	8
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian Pengaruh Teh Bunga Telang Terhadap Tekanan Darah Lansia Hipertensi	27
Gambar 4.1	Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Teh Bunga Telang Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi.	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL	76
Lampiran 2	SURAT IZIN PENELITIAN.....	77
Lampiran 3	SURAT IZIN PENELITIAN.....	78
Lampiran 4	SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN	79
Lampiran 5	SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN.....	80
Lampiran 6	LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN.....	81
Lampiran 7	SOP PEMBUATAN TEH BUNGA TELANG	82
Lampiran 8	SOP JIKA TEKANAN DARAH RESPONDEN HIPOTENSI	84
Lampiran 9	Lembar Observasi.....	83
Lampiran 10	LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK KONTROL	84
Lampiran 11	TABULASI KELOMPOK PERLAKUAN.....	85
Lampiran 12	TABULASI KELOMPOK KONTROL	87
Lampiran 13	HASIL OBSERVASI	89
Lampiran 14	DISTRIBUSI FREKUENSI RESPONDEN	93
Lampiran 15	Uji Normalitas	100
Lampiran 16	UJI WILCOXON.....	101
Lampiran 17	UJI HOMOGENITAS	102
Lampiran 18	UJI MANN WHITNEY	107
Lampiran 19	DOKUMENTASI.....	108
Lampiran 20	KUESIONER	109
Lampiran 21	JADWAL KEGIATAN	112
Lampiran 22	LEMBAR KONSULTASI	113

DAFTAR ISTILAH

<i>Anonymity</i>	: Tanpa Nama
Atrofi	: Pembesaran
Benefits Ratio	: Risiko Yang Mungkin Terjadi
Bivariat	: Analisa Data Yang Dilakukan Pada Dua Variabel
<i>Butterfly Pea</i>	: Bunga Telang
Cleaning	: Mengecek Kembali Adanya Kesalahan
Coarctation Aorta	: Penyempitan Aorta Congenital Yang Terjadi Pada Aorta Toraksi Atau Aorta Abdominal
<i>Coding</i>	: Pemberian Tanda Kode
<i>Confidentiality</i>	: Rahasia
<i>Data Entry</i>	: Memasukkan Data
Degenerative	: Penurunan Fungsi
Diastol	: Tekanan Darah Pada Saat Jantung relaksasi
Dislipidemia	: Penumpukan Lemak
Drop Out	: Subjek Yang Tidak Dapat Diambil Datanya
<i>Editing</i>	: Mengoreksi
Ekslusi	: Kriteria subjek yang tidak dapat mewakili sampel
Eksperimen	: Percobaan
Eksplotasi	: Hal Yang Dapat Merugikan Partisipan
Farmakologi	: Pengobatan Dngan Menggunakan Obat-Obat Kimia
Gastrointestinal	: Sistem Saluran Pencernaan
Genitourinaria	: Sistem Organ Reproduksi Dan Perkemihan
Glomelurus	: Sistem Penyaringan Cairan Oleh Ginjal
Hipertensi	: Kondisi Tekanan Darah Meningkat
Hipotensi	: Kondisi Tekanan Darah Menurun
<i>Hisbiscus Sabdariffa linn</i>	: Bunga Rosela
Homogen	: Kelompok Tak Bervariasi/ Beragam
<i>Informed Consent</i>	: Lembar Persetujuan
Inklusi	: Kriteria subjek yang dapat memenuhi syarat penelitian
Musculoskeletal	: Sistem Rangka Dan Otot Pada Manusia
Non Equivalent Control	
Grup Design	: Desain semi penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan intervensi
Obesitas	: Kegemukan
Observasi	: Mengamati
Otonomi	: Hak
Perifer	: Tepi
Peristaltik	: Pergerakan Otot Yang Melapisi Organ Pencernaan
Prevalensi	: Angka Kejadian
Populasi	: Keseluruhan data yang diteliti

<i>Post Power Syndrom</i>	: Keadaan Seseorang Belum Sepenuhnya Menerima Keadaan Yang Terburuk yang dialami
Retensi Urine	: Kesulitan Buang Air Kecil
Retinopati	: Kerusakan Retina
<i>Right In Fair Treatment</i>	: Hak Mendapat Perawatan
<i>Right To Full Disclosure</i>	: Hak Untuk Mendapat Perlakuan Yang Sama
<i>Right To Privacy</i>	: Hak Untuk Dijaga Kerahasiaan
Right To Self Determination	: Hak Untuk Tidak Menjadi Responden
Sampel	: Jumlah Subjek Yang Dapat Mewakili Semua Populasi
Single Woman	: Wanita Yang Masih Sendiri
Sphygmomanometer	: Alat Untuk Mengukur Tekanan Darah
Tabulating	: Penyajian Data Dalam Bentuk Tabel
The silent killer	: Penyakit Mematikan
Tubulus	: Bagian Dari Organ Ginjal Yang Berfungsi Untuk Mengangkut Cairan
Univariat	: Analisa Data Yang Dilakukan Pada Satu Atau Tunggal Suatu Variabel
Vaskular	: Pembuluh Darah
Vasokonstriksi	: Penyempitan Pada Pembuluh Darah
Vesika Urinaria	: Kandung Kemih

DAFTAR SINGKATAN

SARS CoV	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
TDS	: Tekanan darah sistolik
TDD	: Tekanan darah diastolik
JNC	: <i>Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure</i>
LDL	: Low Density Lipoprotein
HDL	: High Density Lipoprotein

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas kesempatan dan kekuatan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Pengaruh pemberian teh bunga telang terhadap tekanan darah lansia hipertensi di posyandu Desa Dumlengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi” dalam rangka untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar S1 Keperawatan STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN. Peneliti menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan berhasil sesuai yang diharapkan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. dr.Ngakan Made Andri.P.M.M(Kes) selaku Kepala Puskesmas Pitu Kabupaten Ngawi yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Zaenal Abidin, S.KM.,M.Kes selaku Ketua STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
3. Mega Arianti P., S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua Prodi S-1 Keperawatan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun sekaligus sebagai pembimbing II yang telah banyak menghabiskan waktu, pemikiran, saran dan perhatian dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan proposal ini dengan kesabaran dan ketelitian dalam membimbing, sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Adhin Al Kasanah, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku Ketua Dewan Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Edy Purwanto, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,M.H.(Kes) sebagai pembimbing I yang telah banyak menghabiskan waktu, pemikiran, saran dan perhatian dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan proposal ini dengan kesabaran dan ketelitian dalam membimbing, sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Keluarga dan teman-teman yang selalu bersama dalam suka dan duka dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya yang telah memberi dorongan dan semangat tanpa henti.

Madiun, 10 Agustus 2024

Peneliti



Alhida Muslihah

NIM. 202002004